

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI KELAS VIII
SMP NEGERI 1 ALASA TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

¹Yolanda Machsi Zatulo Dawolo, ²Asali Lase, ³Yearning Harefa, ⁴Eka Septianti Laoli
^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
Yolandawolo82@gmail.com, asalilase2016@gmail.com
yearninghrf@gmail.com, septianti.laoli@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, bahwa siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pelajaran 2023/2024, memiliki motivasi belajar yang masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data di kumpulkan dengan teknik kuesioner atau angket. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui hasil perhitungan pengujian hipotesis ditemukan $t_{hitung} = 13,041$ dan $t_{tabel} = 1,656$. Sedangkan kriteria Uji t adalah : H_a diterima jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan H_o di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata harga $t_{hitung} >$ t_{tabel} artinya hipotesis H_a diterima dan hipotesis tandingannya H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Tahun Pelajaran 2023/2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Semakin termotivasi siswa untuk belajar maka hasil belajar juga akan baik.

Kata kunci: Motivasi, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Based on data obtained by researchers, students in Class VIII of SMP Negeri 1 Alasa for the 2023/2024 academic year still lack motivation to learn. This can be seen from the enthusiasm and attention of students in participating in the learning process. This research aims to determine the effect of learning motivation on student learning outcomes in integrated social studies subjects in class VIII of SMP Negeri 1 Alasa for the 2023/2024 academic year. This research uses quantitative methods, data is collected using questionnaire techniques. Based on the results of the research conducted, it is known that the results of hypothesis testing calculations found $t_{count} = 13.041$ and $t_{table} = 1.656$. Meanwhile, the t test criteria are: H_a is accepted if $t_{count} >$ t_{table} and H_o is rejected. Based on the criteria above, it turns out that the value $t_{count} >$ t_{table} means that the hypothesis H_a is accepted and the rival hypothesis H_o is rejected. So it can be concluded that there is an influence of learning motivation on student learning outcomes for the 2023/2024 academic year. These results show that learning motivation has a big influence on student learning outcomes. The more motivated students are to learn, the better their learning outcomes will be.

Keywords: Motivation, Student Learning Results

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilalui untuk mempersiapkan individu menghadapi kelangsungan hidup. "Pendidikan juga merupakan sarana yang digunakan untuk mencapai cita-cita nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui perwujudan mutu pendidikan yang baik, maka memungkinkan suatu bangsa dan negara akan memiliki

dampak pada kemajuan pembangunan nasional. Hal ini juga tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis

serta bertanggung jawab.” (Pristiwanti et al., 2022).

Baharuddin & Riduwan (2024) menjelaskan bahwa pendidikan dapat dipahami sebagai proses bimbingan yang disengaja yang di ajarkan oleh guru demi mendapatkan tujuan, menuntun siswa dalam mengembangkan kapasitas fisik dan mentalnya agar menjadi pribadi yang matang. Dalam hal ini, motivasi belajar sangat diperlukan dalam suatu proses pembelajaran agar siswa memiliki semangat dalam mencapai tujuan pendidikan. Azhar & Wahyudi (2024) memberikan pendapat bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari mutu yang dihasilkan dan tidak terlepas dari yang namanya hasil belajar siswa.

Adapun yang dimaksud dengan motivasi yaitu “kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kegigihan dan semangat dalam menjalankan suatu kegiatan.” (Fernando et al., 2024). Sejalan dengan pernyataan tersebut, Nainggolan et al., (2024) menyatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kegigihan dan semangat dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik), maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Secara singkat, motivasi bertujuan untuk menggerakkan seseorang dalam melakukan sesuatu untuk memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar diri siswa. Zahra & Marsofiyati (2024), menyatakan bahwa motivasi intrinsik (dari dalam diri) dan ekstrinsik (dari luar diri) adalah dua jenis motivasi yang sangat penting untuk meningkatkan semangat belajar.

Di sekolah, siswa dihadapkan pada suatu proses pembelajaran. Di dalamnya terjadi yang namanya penerimaan pembelajaran oleh guru serta hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar. Menurut Nasution et al. (2024), motivasi belajar siswa merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan

belajar siswa. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Muhammad et al. (2024) mengatakan bahwa motivasi siswa dalam belajar sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran tertentu. Dalam hal ini, motivasi dalam suatu kegiatan belajar dapat mempengaruhi kelangsungan pelaksanaan kegiatan belajar.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Hal ini juga disampaikan oleh Rohili (2024) yang menyatakan bahwa siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memperoleh hasil belajar yang tinggi, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. “Motivasi belajar siswa dapat berasal dari dalam maupun luar diri siswa, dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa.” (Puspitasari & Surur, 2024). “Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi dalam belajar siswa, semakin tepat motivasi yang diberikan ke siswa, maka akan berhasil pula pelajaran itu.” (Al Mutasemi, 2024). Hal ini juga didukung oleh pernyataan Salindeho et al. (2024) yang menyatakan bahwa, guru di sekolah haruslah dapat memberikan pelayanan terbaik kepada murid. Seorang guru harus dapat meningkatkan kreatifitas dalam proses pembelajarannya, agar anak menjadi bersemangat untuk belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru adalah dengan memberikan motivasi belajar kepada siswanya, sehingga siswa diharapkan akan bersemangat dalam mengikuti proses belajar di sekolah.

”Motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan bersungguhsungguh yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang teratur, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.” (Irawan et al., 2024). Seorang siswa dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan (tidak semua perubahan yang terjadi). Menurut Khoiri & Nopitasari (2024), belajar adalah sesuatu yang terjadi dalam benak seseorang di dalam otaknya. Sejalan dengan pendapat tersebut, hal ini juga didukung oleh pernyataan Syah & Pertiwi (2024) yang

menyatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai proses, artinya dalam belajar akan terjadi proses melihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak dan latihan. Sementara menurut (Yanti & Syam, 2024), belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan dan perubahan itu disebabkan karena ada dukungan dari lingkungan yang positif yang menyebabkan terjadinya interaksi edukatif. Sementara hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar atau sebagai produk dari proses belajar.

”Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif (pengetahuan/keterampilan berpikir), afektif (aspek yang melibatkan watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai), dan psikomotorik (aspek aktivitas/kemampuan fisik).” (Setiawan & Bahtiar, 2023). Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian diri terhadap sosial, keterampilan, cita-cita dan harapan. Menurut Huda et al. (2023), pentingnya menciptakan proses pembelajaran yang baik wajib dilakukan oleh pendidik agar hasil belajar anak menjadi bermakna sehingga hasil belajar anak dapat difungsikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat siswa dalam belajar sehingga siswa lebih semangat mengikuti proses belajar di sekolah. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun didasari oleh motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat hasil belajar yang baik.

”Hasil belajar yang dicapai oleh para siswa menggambarkan hasil usaha yang dilakukan oleh guru dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mereka di sekolah, hal ini menunjukkan bahwa, tujuan usaha guru tersebut diukur dengan hasil belajar siswa.” (Yandi et al., 2023). Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal siswa harus mencapai ketuntasan indikator dari setiap aspek pembelajaran yang diterapkan oleh guru. “Pada kegiatan pembelajaran di sekolah, guru sering dihadapkan dengan karakteristik siswa yang memiliki motivasi belajar beraneka ragam, motivasi belajar dalam diri peserta

didik seringkali tidak sama dan juga tidak tetap.” (Rahmawati et al., 2023)

Didalam Silabus Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pelajaran 2023/2024, adapun Kompetensi Inti (KI) untuk menilai pencapaian proses belajar khususnya materi pelajaran IPS bagian pengetahuan dan keterampilan, siswa diharapkan mampu memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata serta mampu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dan sudut pandang/teori. Selain itu, materi pelajaran yang sedang berlangsung di semester genap tahun pelajaran 2023/2024 yaitu BAB 3 Keunggulan dan Keterbatasan Antarruang serta Pengaruhnya terhadap Kegiatan Ekonomi, Sosial, Budaya di Indonesia dan ASEAN dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.3 dan 4.3 yaitu siswa diharapkan mampu memahami dan menyajikan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti melalui data hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pelajaran 2023/2024 dan daftar nilai siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa pada Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun pelajaran 2023/2024, apa yang diharapkan di dalam silabus, tidak sesuai dengan kondisi siswa dalam indikator pencapaian. Motivasi belajar siswa masih belum optimal, terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar cukup tinggi dan sebaliknya terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa tahun pelajaran 2023/2024 khususnya mata pelajaran IPS dapat terlihat dari rendahnya respon beberapa siswa terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Siswa tidak fokus untuk belajar karena merasa pembelajaran tidak menarik/membosankan, kegiatan pembelajaran yang pasif contohnya siswa kurang percaya diri ketika bertanya atau menjawab pertanyaan, sarana/fasilitas pembelajaran yang kurang memadai sehingga dalam proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah dan diskusi serta ketidakhadiran siswa di sekolah tanpa keterangan yang mengakibatkan siswa tersebut mengalami ketertinggalan materi pelajaran sehingga tugas-tugas yang diberikan terkadang tidak dikerjakan dan pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah atau nilainya dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Dari permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar khususnya di mata pelajaran IPS Terpadu. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi solusi alternatif bagi guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran yang menarik.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dimana metode ini digunakan dalam mengolah data berupa angka-angka untuk menjawab rumusan masalah tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa tahun pelajaran 2023/2024. Jenis analisis metode penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis terkait pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Menurut (Purnomo & SE, 2023), secara umum statistik inferensial sering disebut juga statistik induktif karena di dalam statistika inferensial diadakan

pendugaan parameter, membuat hipotesis, serta menguji hipotesis tersebut sampai pada pembuatan kesimpulan yang berlaku umum dan kesimpulan yang ditarik didasarkan pada informasi dari sebagian data saja. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti terjun ke lapangan untuk menyebarkan angket dan mengambil dokumen data yang mendukung dalam penelitian.

Berdasarkan objek yang relevan dengan topik penelitian yaitu mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, maka peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (independent variable/ variabel X) dalam hal ini yaitu motivasi belajar dan variabel terikat/tergantung (dependent variable/ variabel Y) yaitu hasil belajar. Berikut ini merupakan indikator motivasi belajar (variabel X) yang digunakan oleh peneliti yang termuat dalam item angket yang disebarkan kepada siswa yaitu, tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Selain itu, data instrumen indikator hasil belajar siswa dalam variabel Y diambil berdasarkan dokumen penilaian tengah semester (PTS). Predikat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai siswa pada Penilaian Tengah Semester (PTS) genap tahun pelajaran 2023/2024 sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Interval Nilai	Predikat	Keterangan
1	93 - 100	A	Sangat Baik
2	84 - 92	B	Baik
3	75 - 83	C	Cukup
4	< 75	D	Kurang

Sumber: Interval dan Predikat KKM IPS SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pelajaran 2023/2024

Dari tabel di atas, untuk hasil belajar pada kategori sangat baik yaitu 93-100 dengan predikat A, kategori baik yaitu 84-92 dengan predikat B, dan kategori cukup yaitu 75-83

dengan predikat C, maka dinyatakan tuntas. Apabila siswa mendapatkan nilai dibawah 75 dengan predikat D, maka dinyatakan tidak tuntas. Adapun nilai KKM IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa tahun pelajaran 2023/2024 yaitu 75.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa 193. Berdasarkan jumlah populasi yang jumlahnya lebih dari 100, maka peneliti mengambil 130 sampel sebagai perwakilan dari populasi seluruh siswa SMP Negeri 1 Alasa. Salah satu metode yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel yang mewakili suatu populasi yaitu menggunakan teknik penarikan sampel probabilitas (probability sampling).

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup atau kuesioner (adanya pilihan jawaban yang tersedia) untuk mengumpulkan data pada variabel independen/bebas (X) yaitu motivasi belajar dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi terkait variabel dependen/terikat (Y) yaitu hasil belajar berupa catatan dokumen daftar nilai siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa pada penilaian tengah semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket (kuesioner) disebarkan secara langsung kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian (motivasi belajar).

Teknik analisis data penelitian kuantitatif yang digunakan oleh peneliti yaitu statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis terkait pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada pendapat (Purnomo & SE, 2023), secara umum statistik inferensial sering disebut juga statistik induktif karena di dalam statistika inferensial diadakan pendugaan parameter, membuat hipotesis, serta menguji hipotesis tersebut sampai pada pembuatan kesimpulan yang berlaku umum dan kesimpulan yang ditarik didasarkan pada

informasi dari sebagian data saja. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa statistik inferensial adalah jenis statistik yang fokus kepada pengolahan data sampel sehingga bisa mengambil keputusan atau kesimpulan pada populasi. Adapun teknik analisis yang di gunakan pada penelitian ini yaitu koefisien korelasi, uji koefisien determinan, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil verifikasi data dalam penelitian ini, ternyata bahwa kuesioner yang telah diedarkan kepada responden sebanyak 130 orang telah diterima seluruhnya dan telah sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah diberikan. Oleh sebab itu hasil kuesioner yang telah diterima peneliti dari responden selanjutnya diolah sebagai bahan analisa dalam penelitian ini. Kuesioner yang telah diedarkan kepada responden memiliki 4 opsi jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS),

Validasi Instrumen merupakan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti guna melihat apakah instrumen yang digunakan mampu mengukur data dari variabel secara tepat. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket Motivasi Belajar (Variabel X). Angket Motivasi Belajar untuk mendapatkan data dengan jumlah 20 butir pernyataan dengan 4 jawaban pilihan untuk masing-masing butir soal. Sebelum angket dipergunakan menjadi instrumen dalam penelitian ini perlu dilakukan validasi instrumen untuk mendapat bagaimana kelayakan instrumen yang digunakan oleh peneliti. Suatu validasi instrumen dikatakan baik, jika instrumen tersebut memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliabel.

Berdasarkan pada pengujian uji validitas angket item 1 (motivasi belajar) maka pada perhitungannya diperoleh $r_{hitung} = 0,587$ setelah itu dikonfirmasi pada r_{tabel} untuk $N = 130$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) perolehan $r_{tabel} = 0,171$. Dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket motivasi belajar dinyatakan valid.

Secara keseluruhan angket motivasi belajar siswa, setelah di uji validitasnya, maka keseluruhan butir pernyataan angketnya dinyatakan Valid.

Dalam melakukan pengujian reliabilitas angket item 1 motivasi belajar siswa dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua dari rumus *sperman brown*. Pada perhitungan uji reliabilitas memperoleh $r_{11} = 0,739$ dan $r_{tabel} = 0,171$. Dikarenakan $r_{11} > r_{tabel}$ maka secara keseluruhan angket motivasi belajar siswa (X) dapat dinyatakan reliabel. Berdasarkan hal tersebut maka pengukuran angket sebagai instrumen penelitian memberikan hasil yang tetap sehingga mampu dipercayai menjadi instrumen dalam penelitian.

Untuk menemukan dan mengetahui pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa di SMP Negeri 1 Alasa Tahun pelajaran 2023/2024, maka dihitung besarnya korelasi antara variabel X dan Y dengan memanfaatkan data dari responden dengan menggunakan rumus *r product moment*. Dengan $N = 130$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 diperoleh data $r_{tabel} = 0,171$. Maka dapat dikatakan $r_{ii} > r_{tabel}$ atau $0,775 > 0,171$. Kemudian dinyatakan bahwa angket yang disajikan yang berisi 20 item soal variabel x memiliki korelasi nilai r_{ii} sebesar 0,349, yang diklasifikasikan berdasarkan interval korelasi antara 0,5 – 0,75, hal ini berarti tingkat koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y mempunyai tingkat korelasi yang tergolong **kuat**.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa, maka dihitung dengan rumus determinasi (KD). Berdasarkan perhitungan korelasi koefisien antara variabel X dan Y diperoleh 0,755, dengan berada pada taraf koefisien korelasi kuat, maka berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui r adalah 0,755 yang selanjutnya disubstitusikan pada rumus koefisien determinasi, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KD &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ KD &= 0,755^2 \times 100\% \\ &= 0,600 \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat kita ketahui seberapa besar pengaruh angket motivasi siswa terhadap hasil belajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa Tahun pelajaran 2023/2024, adalah sebesar 60 %.

Untuk memenuhi syarat uji regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dengan dasar pengambilan keputusan dibawah ini :

- a. Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05, artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.
- b. Jika nilai *Sig. Deviation from Linearity* < 0,05, artinya tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linearnya, diperoleh:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 37,97 + 0,304$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas , dapat interpretasikan bahwa jika motivasi belajar semakin meningkat , maka penguatan untuk hasil belajar siswa akan semakin baik.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil siswa. Untuk menguji hipotesis digunakan statistik uji t (Uji Kesamaan yakni) :

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} dk = n-2 (130-2=128)$$

$$t = \frac{0,755 \cdot \sqrt{130-2}}{\sqrt{1-0,755^2}}$$

$$t = \frac{0,755 \cdot \sqrt{130}}{\sqrt{1-0,570}}$$

$$t = \frac{0,755 \cdot 11,313}{\sqrt{0,43}}$$

$$t = \frac{8,541}{\sqrt{0,43}}$$

$$t = \frac{8,541}{0,655}$$

$$t = 13,041$$

Dari perhitungan di atas $t_{hitung} = 13,041$ dan $t_{tabel} = 1,656$. Sedangkan kriteria Uji t adalah : H_a diterima jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan

Ho di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam arti hipotesis H_a diterima dan hipotesis tandingannya H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa : Ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar siswa Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Pembahasan

Masalah pokok penelitian ini telah diuraikan pada rumusan masalah yaitu Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Alasa tahun pelajaran 2023/2024. Setelah dilakukan penelitian, yaitu menghitung validitas, reliabilitas, koefisien korelasi peneliti dan pengujian hipotesis diperoleh sejumlah informasi yang memadai. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui angket atau kuesioner. Berikut hasil pengolahan datanya :

1. Dari Hasil perhitungan uji validitas diperoleh $r_{hitung} = 0,643$ setelah itu dikonfirmasi pada r_{tabel} untuk $N = 130$ pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) perolehan $r_{tabel} = 0,284$. Dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket Motivasi Belajar (X) dinyatakan valid. Selanjutnya, Dalam melakukan pengujian reliabilitas angket Motivasi Belajar diperoleh $r_{11} = 0,782$ dan $r_{tabel} = 0,171$. Dikarenakan $r_{11} > r_{tabel}$ maka secara keseluruhan angket Motivasi Belajar (X) dapat dinyatakan reliabel.
2. Dari hasil Koefisien Determinasi ditemukan bahwa Motivasi Belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebesar 60%.
3. Diperoleh bentuk persamaan regresi pada penelitian ini yaitu dimana a bernilai **37,97** dan regresi b bernilai **0,304** sehingga model persamaan regresi yang terbentuk yaitu $Y = 37,97 + 0,304$ yang dapat diartikan bahwa jika penguatan Hasil Belajar diperkirakan akan meningkatkan sebesar 0.304 untuk setiap peningkatan Motivasi Belajar sebesar satu skor.
4. Dari hasil perhitungan pengujian hipotesis ditemukan $t_{hitung} = 13,041$ dan $t_{tabel} = 1,656$. Sedangkan kriteria Uji t adalah : H_a diterima

jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan H_o di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam arti hipotesis H_a diterima dan hipotesis tandingannya H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa, Ada pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Tahun Pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan permasalahan pokok di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini dapat terlihat dari hasil perolehan kuesioner Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa yang memiliki hubungan yang sangat signifikan. Oleh karena itu, bahwa dengan adanya Motivasi Belajar maka Hasil Belajar siswa akan semakin berkembang dan meningkat.

Berdasarkan teori menurut Azhar & Wahyudi (2024), motivasi adalah dorongan dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan yang diinginkannya. Tindakan atau perilaku yang ditimbulkan dari motivasi dapat berupa motivasi dalam bekerja, belajar, maupun dalam kegiatan lainnya. Individu yang memiliki motivasi yang tinggi mempunyai alasan yang kuat dalam melakukan apa yang diinginkannya. Menurut Nasution et al. (2024), motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Proses mengarahkan dan memantapkan perilaku kearah suatu tujuan. Motivasi yaitu kondisi psikologis dan fisiologis yang ada pada diri seseorang dan mendorong untuk melakukan suatu aktivitas dengan tujuan tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dan kemauan atas keinginan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya menurut Puspitasari & Surur (2024), bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Sedangkan menurut Yandi et al. (2023), bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Berdasarkan teori tersebut maka pada penelitian ini telah memenuhi kriteria pengujian hipotesis yaitu ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan mendapatkan hasil akhir berdasarkan pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} = 13,041$ dan $t_{tabel} = 1,656$. Maka H_a diterima atau data diterima.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis ditemukan $t_{hitung} = 13,041$ dan $t_{tabel} = 1,656$. Sedangkan kriteria Uji t adalah : H_a diterima jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan H_o di tolak. Berdasarkan kriteria tersebut di atas ternyata harga $t_{hitung} >$ t_{tabel} dalam arti hipotesis H_a diterima dan hipotesis tandingannya H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa, Ada pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Tahun Pelajaran 2023/2024.

Selanjutnya Dari hasil Koefisien Determinasi ditemukan bahwa Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa mata pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Alasa Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebesar 60 %.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Alasa sangat berpengaruh.

Saran dalam penelitian ini, yaitu diharapkan bagi siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu diharapkan kepada pendidik untuk lebih memperhatikan motivasi belajar kepada siswa untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya. Dan diharapkan juga peran dari kepala sekolah agar dapat memperhatikan penyelenggaraan motivasi belajar di sekolah dan ikut serta memberikan dorongan kepada siswa untuk menjalankan Motivasi Belajar dengan baik, melalui penyediaan sarana prasarana belajar serta media pembelajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mutasemi, N. (2024). Pengaruh Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Mi Nahdlatul Muhtadiin. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 242–251.
- Azhar, M., & Wahyudi, H. (2024). Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter dan Keterampilan Siswa. *Uluwwul Himmah Educational Research Journal*, 1(1), 1–15.
- Baharuddin, A. R., & Riduwan, M. (2024). Pengelolaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Ta'limuna*, 2(1), 10–19.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Huda, M., Fawaid, A., & Slamet, S. (2023). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 64–72.

- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220–16233.
- Khoiri, Q., & Nopitasari, M. (2024). Pengelolaan interaksi belajar-mengajar. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 199–205.
- Muhammad, M., Arisanty, D., & Hastuti, K. P. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMAN 1 Tamban dan SMAN 1 Mekarsari. *Basila Journal of Educational Research*, 1(1), 13–18.
- Nainggolan, M. G., Ayunda, R., Hasibuan, W. A., & Antika, W. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 237–244.
- Nasution, F., Hasibuan, I. W., Siregar, J. H. H., & Hasibuan, N. S. (2024). Motivasi, Pengajaran, dan Pembelajaran. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Purnomo, A. K., & SE, M. M. (2023). *Statistika Inferensial dan Kumpulan Soal*. Nas Media Pustaka.
- Puspitasari, Y., & Surur, M. (2024). Perbandingan Hasil Belajar Di Tinjau Dari Motivasi Belajar dan Pespektif Mahasiswa Pada Mata Pelajaran Biologi Dasar Di STKIP PGRI Situbondo. *ORYZA (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 13(1), 128–136.
- Rahmawati, H., Iskandar, S., Rosmana, P., Nabilah, A. P., Rahmawati, A., Herlina, P., & Agustiani, N. (2023). Peran Guru Penggerak Terhadap Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4039–4050.
- Rohili, L. (2024). Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Metode CAR Kelas VII SMPN 3 Cipatat. *Kinanti: Jurnal Karya Insan Pendidikan Terpilih*, 2(1).
- Salindeho, C. A., Tamboto, F. I., & Mangundap, J. M. (2024). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Katolik ST. Nicolaus Talawaan. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 786–792.
- Setiawan, H. R., & Bahtiar, A. (2023). *Monograf: metode role play (upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik)*. umsu press.
- Syah, M. E., & Pertiwi, D. S. (2024). *Psikologi belajar*. Feniks Muda Sejahtera.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.
- Yanti, R., & Syam, H. (2024). Teori Belajar Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Adiba: Journal Of Education*, 4(3), 338–344.
- Zahra, W. A., & Marsofiyati, M. (2024). Hubungan Motivasi Ekstrinsik dalam Mendorong Prestasi Belajar Peserta Didik. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11).